

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014

A. Analisis Capaian Sasaran

Pelestarian budaya sebagai rangkaian kegiatan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta pengelolaan kekayaan dan warisan budaya ditandai dengan meningkatnya kesadaran, kebanggaan, penghargaan, dan keikutsertaan masyarakat terhadap pengembangan nilai sejarah dan nilai budaya, pembinaan kesenian dan perfilman, pembinaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan tradisi, internalisasi nilai dan diplomasi budaya, dan pelestarian sejarah dan nilai tradisional .

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dimaksudkan untuk menghimpun dan melaporkan kinerja dan memberikan gambaran tentang keberhasilan dan hambatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2014 dan memberikan gambaran tentang capaian kinerja dari sasaran strategis tahun 2014 dengan beberapa indikator yang terukur.

Laporan akuntabilitas kinerja memuat data dan informasi yang akurat berupa pengukuran kinerja utama yaitu membandingkan rencana kinerja tahun 2014 dengan realisasi *output* dan *outcome*-nya. Pengukuran capaian sasaran dan analisis capaian sasaran tahun 2014, sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam rangka menentukan kebijakan di masa datang.

Berikut ini diuraikan realisasi pencapaian sasaran Program Pelestarian Budaya, Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2014 yang diukur menggunakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tersebut berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target capai kinerja tahun 2014 sebagai berikut:

B. Capaian Kinerja Utama Program Pelestarian Budaya

Tingkat ketercapaian sasaran strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diukur/dilihat dari tingkatan ketercapaian Indikator Kinerja Utama Program Pelestarian Budaya, sebagai berikut:

1. Sasaran strategis Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, Kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

Sasaran strategis meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan diukur dengan indikator kinerja. Capaian kinerja utama tersebut diuraikan dalam matrik berikut ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2013			Target Tahun 2014		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.	1 Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya.	11	11	100	9	9	100
	2 Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya.	90	90	100	85	85	100
	3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	225	225	100	225	225	100
	4 Jumlah peserta internalisasi nilai budaya	1.915	1.930	100,78	1.230	2.047	166,42
	5 Jumlah peserta Bimtek pelestarian nilai budaya	100	100	100	80	80	100

Tabel 5. Matrik Perbandingan Sasaran Strategis

2. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta Tahun Anggaran 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Dalam ribuan)	Target Kinerja	%	Realisasi (Dalam ribuan)	%
Peningkatan pelestarian terhadap aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, per-filman, dan kesejarahan.	1 Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	9	898.880	9	100	837.796	93,20
	2 Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya.	85	502.990	85	100	482.427	95,91
	3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	225	119.995	225	100	113.136	94,28
	4 Jumlah peserta internalisasi nilai budaya	1.230	1.776.729	2.047	166,42	1.654.602	93,12
	5 Jumlah peserta Bimtek pelestarian nilai budaya	80	244.616	80	100	230.816	94,74

Tabel 6. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta Tahun Anggaran 2014

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Sasaran Strategis Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan, capaian realisasinya didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja. Satu (1) indikator kinerja capaian realisasi: indikator (4) jumlah peserta internalisasi nilai budaya melebihi target, terealisasi 166,42 % yaitu: Jumlah peserta atau orang yang hadir pada kegiatan internalisasi nilai budaya dari target 1.230 peserta menjadi 2.047 peserta.
- b. Pencapaian target Jumlah peserta tersebut dicapai dalam pelaksanaan internalisasi nilai budaya beberapa kegiatan diantaranya:

1. Jejak Tradisi Budaya Regional DIY, Jateng dan Jatim

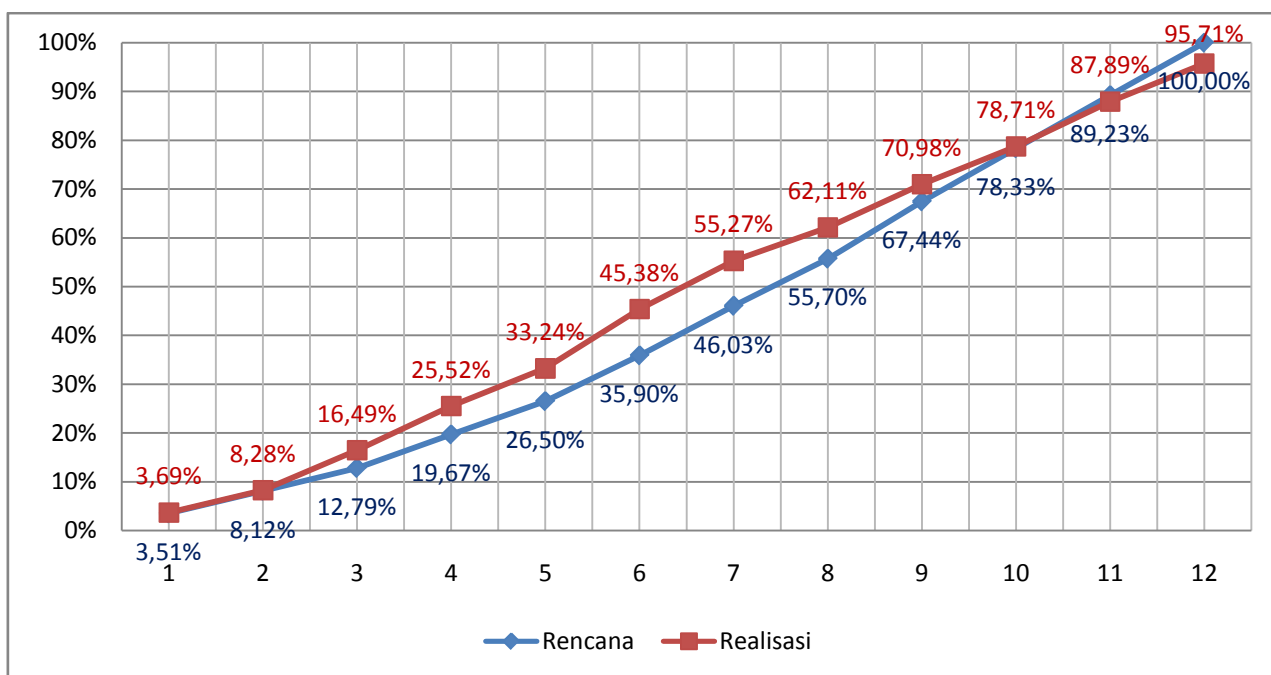
2. Lawatan Sejarah Regional DIY, Jateng dan Jatim
3. Workshop dan Festival Kesenian Daerah DIY, Jateng dan Jatim
4. Sarasehan Budaya Spiritual DIY
5. Sosialisasi dan penayangan film Dokumenter di Jatim
6. Lomba Nyinden Tingkat Umum Se DIY, Jateng dan Jatim
7. Kemah Budaya Kerjasama UPT Kebudayaan dan Pramuka DIY
8. Kerjasama dengan Instansi Terkait (Sarasehan, Pameran dan Pergelaran Upacara Adat)
9. Workshop Peningkatan Kualitas SDM Peneliti dan Administrasi
10. Kerja sama Instansi Terkait
11. Seminar Hasil Penelitian BPNB Se-Indonesia

Sasaran dengan indikator (1) jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya capaian realisasi fisik 100% dari 9 naskah dari yang ditargetkan, sedangkan keuangan mencapai 93,21%. Sasaran indikator (2) jumlah dokumen pelestarian nilai budaya capaian realisasi fisik 85 dokumen tercapai 100%, sedangkan keuangan mencapai realisasi sebesar 95,91, Sasaran indikator (3) Jumlah karya budaya yang diinventarisasi capaian realisasi fisik juga 100% dari 225 karya budaya yang ditargetkan, sedangkan realisasi keuangan 94,28%. Sasaran indikator (4) jumlah peserta internalisasi nilai budaya capaian realisasi fisik 2.047 peserta atau sebesar 166,42%, sedangkan realisasi keuangan sebesar 93,12%, Sasaran indikator (5) jumlah peserta bimtek pelestarian nilai budaya sebanyak 80 peserta atau 100%, sedangkan realisasi keuangan sebesar 94,74%. Penyebab tidak tercapainya realisasi keuangan sebesar 100%, hal ini terjadi karena riil cost dari pemakaian anggaran, khususnya perjadi dan penghematan pengadaan bahan.

C. Akuntabilitas Keuangan

Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta tahun 2014 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 10.870.492.000,- berdasarkan jenis belanja dapat terserap sebesar Rp 10.403.691.863,- atau 95,70%.

Realisasi anggaran tersebut di bawah dari target yang direncanakan pada awal tahun anggaran sebesar 100%. Hal ini disebabkan adanya penghematan dari setiap kegiatan, baik yang dilaksanakan secara swakelola, maupun dari pekerjaan kontraktual. Di samping itu juga terjadi sisa anggaran belanja pegawai, khususnya uang makan PNS, yang disebabkan karena PNS yang bersangkutan tugas luar, cuti, dan lain-lain, sehingga mengurangi belanja uang makan yang harus dibayarkan.



Grafik 1. Rencana dan Realisasi Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta 2014

Bulan	Anggaran			
	Rencana		Realisasi	
	Rupiah	Prosentase	Rupiah	Prosentase
1	382.020.000	3,51%	391.065.976	3,69%
2	883.107.000	8,12%	878.874.889	8,28%
3	1.390.843.000	12,79%	1.479.921.742	16,49%
4	2.138.579.080	19,67%	2.902.762.336	25,52%
5	2.881.034.000	26,50%	3.526.820.990	33,24%
6	3.903.086.000	35,90%	4.795.638.732	45,38%
7	5.004.039.000	46,03%	5.864.643.616	55,27%
8	6.055.156.000	55,70%	6.589.808.879	62,11%
9	7.331.484.000	67,44%	7.530.830.646	70,98%
10	8.515.867.000	78,33%	8.555.818.421	78,71%
11	9.700.250.000	89,23%	9.554.501.012	87,89%
12	10.870.492.000	100,00%	10.403.691.863	95,71%

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta 2014